

FINANCIAL TECHNOLOGY AND ZAKAT COMPLIANCE AMONG GENERATION Z STUDENTS

Nurfathi Hayati Zukhrufa¹, Feriana Sabela², Arif Rahman Hakim³

Institut Sains Al-Qur'an Syekh Ibrahim^{1,2,3}

Email: fathizukhrufa39@gmail.com¹, belaangga913@gmail.com²,
arifrahmanhakim@isqsyekh Ibrahim.ac.id³

Abstrak

Perkembangan financial technology (fintech) telah mendorong transformasi layanan pembayaran zakat menjadi lebih praktis, dan mudah diakses, terutama bagi Generasi Z yang akrab dengan teknologi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial technology terhadap kepatuhan zakat pada mahasiswa Generasi Z. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei yang didukung literature review. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner Google Form kepada 20 responden, wawancara singkat kepada beberapa responden sebagai data pendukung, serta studi literatur dari berbagai sumber ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden telah mengetahui keberadaan layanan pembayaran zakat digital dan memberikan persepsi positif terhadapnya. Mayoritas responden juga menilai bahwa keamanan platform pembayaran zakat digital cukup baik, meskipun masih terdapat sebagian responden yang bersikap netral terhadap aspek keamanan. tingkat kesadaran responden untuk menunaikan zakat tergolong tinggi dan mayoritas menyatakan bersedia menggunakan layanan pembayaran zakat digital apabila sistem yang tersedia mudah digunakan dan aman. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa financial technology berpotensi meningkatkan kepatuhan zakat mahasiswa Generasi Z melalui peningkatan kemudahan akses, efisiensi transaksi, dan minat dalam memanfaatkan layanan zakat digital.

Kata Kunci: Teknologi Keuangan, Zakat, Generasi Z, Perilaku Keuangan Syariah.

Abstract

The development of financial technology (fintech) has driven a transformation in zakat payment services, making them more practical and accessible—particularly for Generation Z, a demographic well-versed in digital technology. This study aims to analyze the impact of financial technology on zakat compliance among Generation Z university students. A descriptive quantitative approach was employed, utilizing a survey method supplemented by a literature review. Data were gathered through Google Form questionnaires distributed to 20 respondents, brief interviews with selected respondents to provide supporting data, and a review of relevant scholarly literature. The findings indicate that the majority of respondents are aware of digital zakat payment services and hold positive views. Most respondents also consider the security of digital zakat payment platforms to be adequate, although some maintained a neutral stance on the security aspect.

respondents' level of awareness regarding the obligation to pay zakat is high, and the majority expressed a willingness to use digital zakat payment services, provided the available systems are user-friendly and secure. Thus, the study concludes that financial technology has the potential to enhance zakat compliance among Generation Z students by improving accessibility, transaction efficiency, and interest in utilizing digital zakat services.

Keywords: *Financial Technology, Zakat, Easy Generation, Sharia Financial Behavior.*

A. PENDAHULUAN

Zakat merupakan salah satu instrumen utama dalam ekonomi Islam yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengurangi kesenjangan sosial, serta mendukung distribusi pendapatan yang lebih merata. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia memiliki potensi zakat yang sangat besar. Namun, optimalisasi zakat masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek penghimpunan dan kemudahan masyarakat dalam melakukan pembayaran zakat. Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir memberikan peluang bagi lembaga zakat untuk melakukan inovasi melalui layanan pembayaran zakat berbasis digital (*digital zakat*).¹ Kehadiran *financial technology* (fintech), seperti aplikasi pembayaran digital, mobile banking, dan platform zakat online, memberikan kemudahan bagi masyarakat karena transaksi dapat dilakukan secara cepat, fleksibel, dan transparan.² Digitalisasi zakat juga dianggap mampu meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan zakat serta mendorong perubahan perilaku pembayaran zakat di era modern.

Meskipun perkembangan teknologi keuangan memberikan kemudahan dalam pembayaran zakat, masih terdapat kesenjangan antara potensi zakat nasional dengan realisasi penghimpunan zakat. Rendahnya tingkat realisasi zakat menunjukkan bahwa kemudahan teknologi belum sepenuhnya mendorong masyarakat untuk memenuhi kewajiban zakat secara optimal.³ Kondisi ini juga menjadi tantangan pada kelompok Generasi Z yang dikenal sebagai

¹ WENDI SRI AGUSTINA TITI SURYANI, 'ZAKAT DIGITAL DI KALANGAN GEN Z Antara Kesadaran Publik Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Syariah', II.I (2026).

² Neneng Nadila Kurniawati and others, 'Implementation of Financial Technology (Fintech) in the Collection of Zakat, Infak, and Sedekah Among Generation Y and Z (Case Study: BAZNAS RI)', *International Journal of Zakat*, 10.2 (2025), 2025–94.

³ Siti Julfa Sa'diah Putri, Muhammad Salman Al Farisi, and Ermi Herawati, 'Transparansi Dan Electronic Word Of Mouth (E-Wom): Minat Generasi Z Membayar Zakat Melalui Platform Online', *RIGGS: Journal of*

generasi yang dekat dengan teknologi digital. Meskipun Generasi Z memiliki tingkat penggunaan teknologi yang tinggi dalam aktivitas sehari-hari, perilaku pembayaran zakat secara digital masih dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti tingkat literasi keuangan Islam, kepercayaan terhadap platform digital, kesadaran berzakat, serta persepsi kemudahan penggunaan layanan tersebut.⁴ Oleh karena itu, memahami hubungan antara penggunaan teknologi keuangan dan kepatuhan zakat pada Generasi Z menjadi penting untuk melihat bagaimana inovasi digital dapat meningkatkan partisipasi generasi muda dalam pembayaran zakat.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas faktor-faktor yang berkaitan dengan penggunaan layanan zakat digital dan perilaku pembayaran zakat. Penelitian menunjukkan bahwa penerimaan masyarakat terhadap pembayaran zakat secara digital dipengaruhi oleh faktor kemudahan penggunaan, kepercayaan, serta persepsi manfaat dari layanan digital. Selain itu, penelitian mengenai literasi keuangan Islam menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep keuangan Islam memiliki hubungan dengan perilaku keuangan masyarakat, termasuk kesadaran dalam melaksanakan kewajiban zakat. Penelitian juga menjelaskan bahwa perkembangan teknologi informasi dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan zakat melalui inovasi layanan digital. Selanjutnya, penelitian mengenai penggunaan teknologi keuangan menunjukkan bahwa kelompok usia muda memiliki kecenderungan lebih tinggi dalam mengadopsi layanan keuangan digital karena terbiasa menggunakan teknologi dalam aktivitas sehari-hari. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa digitalisasi zakat, penerimaan teknologi, dan literasi keuangan Islam merupakan aspek penting yang berkaitan dengan perilaku pembayaran zakat.

Namun, penelitian sebelumnya masih lebih banyak membahas penerimaan teknologi zakat digital secara umum atau faktor yang memengaruhi niat penggunaan layanan zakat digital. Kajian yang secara spesifik menganalisis hubungan antara teknologi keuangan (*financial technology*) dengan kepatuhan pembayaran zakat pada mahasiswa Generasi Z masih relatif terbatas. Padahal, Generasi Z merupakan kelompok yang memiliki kedekatan tinggi

Artificial Intelligence and Digital Business, 4.2 (2025), 2059–69
<<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.798>>.

⁴ Yeni Latipah, Indri Supriani, and Heri Sudarsono, 'What Drives the Intention of Millennials and Generation Z To Pay Zis Via Digital Platform? Religiosity As the Moderating Variable', *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 10.2 (2024), 380–408
<<https://doi.org/10.20473/jebis.v10i2.62338>>.

dengan teknologi digital dan berpotensi menjadi pengguna utama layanan zakat berbasis teknologi di masa depan.⁵ Berdasarkan *research gap* tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap kepatuhan zakat (*zakat compliance*) pada mahasiswa Generasi Z. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: “Apakah penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan zakat mahasiswa Generasi Z?”.⁶

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei yang didukung oleh literature review.⁶ Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi mahasiswa Generasi Z terhadap penggunaan *financial technology* dalam pembayaran zakat berdasarkan data hasil kuesioner. Sementara itu, literature review digunakan untuk memperkuat landasan teori serta membandingkan hasil penelitian dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan.⁷

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti mahasiswa aktif yang termasuk dalam kategori Generasi Z dan mengetahui atau pernah menggunakan layanan pembayaran zakat digital.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara. Pertama, penyebaran kuesioner secara online menggunakan Google Form kepada mahasiswa sebagai data utama penelitian. Kedua, wawancara singkat secara langsung kepada beberapa mahasiswa untuk memperoleh informasi pendukung mengenai pandangan mereka terhadap penggunaan teknologi keuangan dalam pembayaran zakat. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan studi pustaka (literature review) dengan menelaah jurnal ilmiah, buku, dan sumber akademik yang berkaitan dengan *financial technology*, zakat digital, kepatuhan zakat, dan Generasi Z.

⁵ Erika Takidah and Santi Susanti, ‘Analisis Intensi Penggunaan Fintech Syariah Di Kalangan Generasi Z: Tantangan Dan Peluang’, *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6.1 (2024), 1–15 <<https://doi.org/10.33477/eksy.v6i1.7128>>.

⁶ Dimas Assayakurrohim and others, ‘Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer’, *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3.1 (2023), 1–9.

⁷ Dede and Deri Firmansyah, ‘Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1.2 (2022), 85–114.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dengan mengolah hasil jawaban responden berdasarkan jumlah dan persentase yang diperoleh dari Google Form. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau diagram untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian. Selanjutnya, hasil analisis dibandingkan dengan temuan penelitian terdahulu yang diperoleh melalui literature review sehingga dapat memberikan pembahasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara financial technology dan kepatuhan zakat pada mahasiswa Generasi Z.

Untuk meningkatkan keabsahan hasil penelitian, dilakukan triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara singkat, dan hasil kajian literatur sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Mahasiswa Generasi Z terhadap Pembayaran Zakat Digital

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada 20 responden, diperoleh hasil bahwa 70% responden mengetahui adanya layanan pembayaran zakat melalui platform digital, sedangkan 30% responden belum mengetahuinya. Selanjutnya, pada pertanyaan mengenai pengetahuan bahwa zakat dapat dibayarkan melalui aplikasi, mobile banking, atau platform zakat daring, 80% responden menjawab “Ya” dan 20% menjawab “Tidak”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Generasi Z telah memiliki pengetahuan mengenai keberadaan layanan zakat digital. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang belum mengetahui keberadaan layanan tersebut, sehingga menunjukkan bahwa sosialisasi mengenai pembayaran zakat digital masih perlu ditingkatkan.

Temuan ini menunjukkan bahwa perkembangan financial technology telah memberikan pengaruh terhadap penyebaran informasi mengenai pembayaran zakat di kalangan Generasi Z. Sebagai generasi yang tumbuh bersama perkembangan teknologi digital, Generasi Z cenderung lebih mudah menerima inovasi layanan keuangan berbasis digital dibandingkan generasi sebelumnya. Pengetahuan terhadap keberadaan layanan zakat digital menjadi tahap awal yang penting sebelum seseorang memutuskan untuk menggunakan layanan tersebut dalam menunaikan kewajiban zakat. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat mengenai zakat digital, maka semakin besar pula peluang mereka untuk memanfaatkan layanan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian *Determinants of Generation Z's Intention to Pay Zakat Digitally* yang menyatakan bahwa literasi zakat, kepercayaan, pengaruh sosial, dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat Generasi Z untuk membayar zakat melalui platform digital. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa Generasi Z yang memiliki pengetahuan lebih baik mengenai zakat digital cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam menggunakan platform digital sebagai media pembayaran zakat.⁸

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian *Determinants of Zakat Payment Through Digital Platform Among Millennials and Generation Z in Indonesia* yang menemukan bahwa penggunaan platform digital dipengaruhi oleh faktor kemudahan, kepercayaan, dan pemahaman terhadap fiqh zakat. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin baik pemahaman seseorang mengenai mekanisme pembayaran zakat digital, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memanfaatkan layanan tersebut. Dengan kata lain, pengetahuan menjadi fondasi penting dalam meningkatkan penggunaan platform zakat digital oleh masyarakat. Selain itu, penelitian *Factors Affecting Generation Z's Intention To Pay Zakat Through Digital Payment* menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), kemudahan penggunaan (*effort expectancy*), pengaruh sosial, dan kondisi pendukung berpengaruh terhadap niat Generasi Z dalam menggunakan pembayaran zakat digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang diterima Generasi Z mengenai manfaat layanan digital, maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan mereka terhadap inovasi tersebut.⁹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dikutip dalam artikel Putri dan Suwanan (2025), yaitu penelitian *The Preference of Muslim Young Generation in Using Digital Zakat Payment* yang menjelaskan bahwa generasi muda Muslim memiliki kecenderungan positif terhadap penggunaan pembayaran zakat digital karena dianggap lebih praktis, efisien, dan sesuai dengan gaya hidup digital mereka.¹⁰

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Generasi Z terhadap pembayaran zakat digital sudah tergolong baik. Namun, masih

⁸ Alya Rahma Putri and Ahmad Fawaiq Suwanan, 'Determinants of Generation Z ' s Intention to Pay Zakat Digitally Potensi Dan Serapan Pengumpulan Zakat Nasional Tahun 2020-2024', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 12.3 (2025), 264–83 <<https://doi.org/10.20473/vol12iss20253pp264-283>>.

⁹ Bambang Wahrudin and others, 'Factors Affecting Generation Z's Intention To Pay Zakat Through Digital Payment', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 13.2 (2024), 182–200 <<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i2.2010>>.

¹⁰ Putri and Suwanan.

adanya responden yang belum mengetahui keberadaan layanan tersebut menunjukkan bahwa lembaga pengelola zakat perlu meningkatkan edukasi dan sosialisasi melalui media digital yang lebih dekat dengan Generasi Z, seperti media sosial, aplikasi pembayaran, maupun kampanye digital. Dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat, diharapkan penggunaan layanan zakat digital juga akan semakin meningkat sehingga mampu mendukung optimalisasi penghimpunan zakat di Indonesia.¹¹

2. Persepsi Mahasiswa Generasi Z terhadap Kemudahan Penggunaan Financial Technology dalam Pembayaran Zakat

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kemudahan penggunaan financial technology dalam pembayaran zakat. Pada pertanyaan mengenai pernyataan “Penggunaan teknologi digital membuat pembayaran zakat menjadi lebih mudah dan praktis”, sebanyak 70% responden menyatakan setuju dan 30% menyatakan sangat setuju. Selanjutnya, pada pernyataan “Layanan pembayaran zakat digital memiliki proses transaksi yang cepat dan efisien”, diperoleh hasil 60% responden menyatakan setuju dan 40% menyatakan sangat setuju. Temuan tersebut menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki persepsi positif terhadap kemudahan dan efisiensi layanan zakat digital.

Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor utama yang mendorong seseorang menerima inovasi teknologi. Dalam konteks pembayaran zakat, layanan digital dinilai mampu mempersingkat waktu transaksi, mengurangi kebutuhan untuk datang langsung ke lembaga amil zakat, serta memberikan fleksibilitas karena pembayaran dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Karakteristik tersebut sangat sesuai dengan gaya hidup Generasi Z yang telah terbiasa menggunakan layanan digital dalam berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk transaksi keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Suwanan (2025) yang menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan (*perceived convenience*) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh positif terhadap niat Generasi Z untuk membayar zakat melalui platform digital. Penelitian tersebut menemukan bahwa semakin mudah suatu platform digunakan, semakin besar pula kecenderungan Generasi Z untuk memanfaatkan layanan tersebut sebagai media pembayaran zakat.

¹¹ Alfin Nurin Najhah and Afrohiyatid Diniyah, ‘Determinants of Zakat Payment Through Digital Platform Among Millennials and Generation Z in Indonesia’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 35.2 (2025), 292–320 <<https://doi.org/10.20473/jeba.v35i22025.292-320>>.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Kurniawati dan Hidayat (2025) mengenai implementasi financial technology dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah pada Generasi Y dan Generasi Z. Penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan financial technology mampu memberikan kemudahan, mempercepat proses transaksi, serta meningkatkan efisiensi penghimpunan dana ZIS. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki kekhawatiran terhadap keamanan akun dan perlindungan data pribadi sehingga aspek keamanan tetap perlu diperhatikan oleh penyedia layanan zakat digital.¹²

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Nugrahini, Purnamasari, dan Alfian (2025) mengenai adopsi digital payment ZIS oleh Generasi Z. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa kesiapan mengadopsi teknologi, tingkat kepercayaan, serta rendahnya persepsi risiko menjadi faktor yang memengaruhi niat Generasi Z dalam menggunakan pembayaran digital untuk menyalurkan zakat, infak, dan sedekah. Dengan demikian, kemudahan penggunaan tidak dapat dipisahkan dari faktor kepercayaan terhadap sistem pembayaran digital.¹³

Selain itu, pembayaran ZIS di Indonesia menunjukkan bahwa kemudahan akses melalui aplikasi digital meningkatkan minat generasi muda untuk melakukan pembayaran zakat secara daring. Layanan yang sederhana, cepat, dan mudah diakses menjadikan platform digital lebih menarik dibandingkan metode pembayaran konvensional. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini bahwa kemudahan penggunaan merupakan faktor yang mendorong mahasiswa Generasi Z menerima pembayaran zakat digital.¹⁴

Penelitian terbaru mengenai zakat digital di kalangan Generasi Z juga menunjukkan bahwa layanan zakat digital mampu meningkatkan partisipasi generasi muda karena memberikan akses yang lebih mudah, transparansi, dan layanan yang sesuai dengan gaya hidup digital. Namun, penelitian tersebut menegaskan bahwa edukasi mengenai zakat digital tetap diperlukan agar peningkatan penggunaan teknologi diikuti oleh peningkatan literasi zakat dan kepercayaan terhadap lembaga pengelola zakat.¹⁵

¹² Kurniawati and others.

¹³ Najhah and Diniyah.

¹⁴ Mohammad Nur Rianto Al Arif, Nofrianto Nofrianto, and Muhammad Iqbal Fasa, 'The Preference of Muslim Young Generation in Using Digital Zakat Payment: Evidence in Indonesia', *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 7.1 (2023), 1–16 <<https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p1-16>>.

¹⁵ TITI SURYANI.

Berdasarkan hasil penelitian dan berbagai penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan financial technology merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penerimaan pembayaran zakat digital oleh mahasiswa Generasi Z.¹⁶ Kemudahan dalam mengakses layanan, kecepatan transaksi, serta fleksibilitas pembayaran menjadi alasan utama responden memberikan penilaian positif terhadap penggunaan platform zakat digital. Oleh karena itu, lembaga pengelola zakat perlu terus meningkatkan kualitas antarmuka aplikasi, kemudahan proses pembayaran, serta keamanan sistem agar layanan zakat digital semakin diminati oleh Generasi Z.

3. Persepsi Mahasiswa Generasi Z terhadap Keamanan Platform dan Minat Menggunakan Financial Technology dalam Pembayaran Zakat

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada sepuluh responden, diperoleh hasil bahwa 50% responden menyatakan setuju, 30% menyatakan netral, dan 20% menyatakan sangat setuju bahwa platform pembayaran zakat digital memiliki tingkat keamanan yang baik.¹⁷ Selanjutnya, pada pernyataan mengenai kemudahan teknologi keuangan yang mendorong ketertarikan untuk membayar zakat secara digital, 50% responden menyatakan setuju, 30% menyatakan netral, dan 20% menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Generasi Z memiliki persepsi positif terhadap keamanan layanan zakat digital. Namun, masih terdapat responden yang memberikan jawaban netral, yang mengindikasikan bahwa aspek keamanan masih menjadi pertimbangan sebelum menggunakan layanan pembayaran zakat secara digital.¹⁸

Keamanan merupakan salah satu faktor penting dalam penggunaan layanan financial technology. Meskipun berbagai platform zakat digital telah menyediakan sistem keamanan yang memadai, sebagian masyarakat masih memiliki kekhawatiran terhadap penyalahgunaan data pribadi, keamanan transaksi, maupun risiko kejahatan siber. Bagi Generasi Z yang sangat aktif menggunakan layanan digital, kepercayaan terhadap keamanan sistem menjadi faktor

¹⁶ Nur Aisyah Indarningsih, Muhammad Agus Futuhul Ma'wa, and Muh. Noval Waliyuddinsyah, 'Zakat, Infaq, Shadaqah, and Waqf Using Financial Technology: Millennial Generation Perspective', *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 2.1 (2023), 13–28 <<https://doi.org/10.20885/risfe.vol2.iss1.art2>>.

¹⁷ Ghefira Putri, Rukma Kuncaraningrum, and Dewita Puspawati, 'SEIKO : Journal of Management & Business Faktor-Faktor Penggunaan Platform Digital Dalam Pembayaran Zakat Pada Generasi Muda Muslim Di Indonesia', 9.1 (2026), 749–67.

¹⁸ Azhar Alam and others, 'Generation Z Perceptions in Paying Zakat, Infaq, and Sadaqah Using Fintech: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia', *Investment Management and Financial Innovations*, 19.2 (2022), 320–30 <[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.28](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.28)>.

yang menentukan dalam keputusan menggunakan suatu platform. Oleh karena itu, penyedia layanan zakat digital perlu terus meningkatkan keamanan sistem sekaligus memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai mekanisme perlindungan data pengguna.¹⁹

Hasil penelitian menjelaskan bahwa trust (kepercayaan) merupakan salah satu variabel yang berpengaruh signifikan terhadap niat Generasi Z untuk membayar zakat melalui platform digital. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap keamanan platform, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan pembayaran zakat digital. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepercayaan dapat mengurangi minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan tersebut.

Temuan penelitian mengenai implementasi financial technology dalam penghimpunan zakat, infak, dan sedekah pada Generasi Y dan Generasi Z. Penelitian tersebut menyatakan bahwa keamanan sistem menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan oleh lembaga pengelola zakat dalam mengembangkan layanan digital. Keamanan transaksi yang baik akan meningkatkan rasa percaya masyarakat sehingga penggunaan platform zakat digital dapat terus meningkat. Selain itu, penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan dan keamanan merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk keputusan masyarakat untuk menggunakan layanan financial technology.

Penelitian Nugrahini et al. (2025) mengenai adopsi pembayaran digital ZIS oleh Generasi Z juga menemukan bahwa persepsi risiko (perceived risk) memiliki hubungan negatif terhadap niat menggunakan layanan pembayaran digital. Semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan pengguna, maka semakin rendah kecenderungan mereka menggunakan platform digital dalam pembayaran zakat, infak, dan sedekah. Oleh karena itu, peningkatan keamanan sistem menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan penerimaan layanan zakat digital di kalangan generasi muda.²⁰

Selain faktor keamanan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan teknologi keuangan mampu meningkatkan ketertarikan responden untuk membayar zakat secara digital. Hal ini sejalan dengan penelitian What Drives the Intention of Millennials and Generation Z

¹⁹ Emiroh Arsyina Ahimsa and others, 'Understanding Muzaki Adoption of Digital Zakat Payments in Indonesia', *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 2.2 (2023), 182–93 <<https://doi.org/10.20885/rife.vol2.iss2.art7>>.

²⁰ Dian Essa Nugrahini, Verina Purnamasari, and Ahmad Hijri Alfian, 'Adopsi Digital Payment ZIS Oleh Generasi Z: Apakah Financial Technology Meningkatkan Niat Membayar Zakat, Infak Dan Sadaqoh?', *ECo-Fin*, 7.2 (2025), 1309–28 <<https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2687>>.

to Pay ZIS via Digital Platform? (2024) yang menyatakan bahwa kemudahan akses, manfaat yang dirasakan (*perceived usefulness*), serta kepercayaan terhadap platform digital berpengaruh positif terhadap niat masyarakat menggunakan layanan pembayaran zakat digital. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa masyarakat akan lebih tertarik menggunakan layanan digital apabila platform tersebut mudah digunakan, aman, dan memberikan manfaat nyata dalam proses pembayaran zakat.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian *Determinants of Zakat Payment Through Digital Platform Among Millennials and Generation Z in Indonesia* (2025) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan literasi digital merupakan faktor utama yang memengaruhi keputusan Generasi Z dalam menggunakan platform zakat digital. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa meningkatnya kualitas layanan financial technology akan diikuti dengan meningkatnya minat masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat melalui platform digital. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya bahwa keamanan dan kemudahan penggunaan merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam meningkatkan penggunaan layanan zakat digital.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa keamanan platform dan kemudahan penggunaan financial technology memiliki peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa Generasi Z untuk membayar zakat secara digital. Meskipun sebagian besar responden telah memberikan penilaian positif terhadap keamanan layanan zakat digital, masih terdapat responden yang bersikap netral sehingga lembaga pengelola zakat perlu terus meningkatkan sistem keamanan, transparansi pengelolaan dana, serta edukasi kepada masyarakat. Dengan demikian, kepercayaan masyarakat terhadap layanan zakat digital dapat terus meningkat dan berdampak pada meningkatnya penggunaan platform digital sebagai sarana pembayaran zakat.

4. Kepatuhan Zakat Mahasiswa Generasi Z terhadap Penggunaan Financial Technology

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden menunjukkan tingkat kepatuhan zakat yang baik. Sebanyak 70% responden menyatakan sangat setuju dan 30% responden menyatakan setuju bahwa mereka memiliki kesadaran untuk menunaikan kewajiban zakat sesuai ajaran Islam. Selain itu, pada pernyataan mengenai kesediaan membayar zakat melalui layanan digital apabila tersedia fasilitas yang mudah digunakan, 60% responden menyatakan

setuju dan 40% responden menyatakan sangat setuju. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Generasi Z memiliki sikap positif terhadap penggunaan financial technology sebagai sarana pembayaran zakat.

Temuan ini diperkuat oleh hasil wawancara kepada tiga responden yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi digital dinilai lebih praktis dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang terbiasa menggunakan layanan berbasis digital. Kemudahan akses serta efisiensi transaksi menjadi alasan utama responden bersedia memanfaatkan platform zakat digital.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menjelaskan bahwa digitalisasi pembayaran zakat mampu meningkatkan efektivitas penghimpunan zakat melalui kemudahan akses, efisiensi layanan, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat. Selain itu, penelitian juga menyatakan bahwa inovasi financial technology memberikan kontribusi positif terhadap modernisasi pembayaran zakat sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat menggunakan layanan zakat digital.

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa financial technology berpotensi meningkatkan kepatuhan zakat di kalangan mahasiswa Generasi Z. Oleh karena itu, lembaga pengelola zakat perlu terus mengembangkan layanan digital yang mudah digunakan, aman, dan sesuai dengan kebutuhan generasi muda agar penghimpunan zakat dapat lebih optimal.²¹

5. Implikasi Financial Technology terhadap Kepatuhan Zakat Mahasiswa Generasi Z

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa financial technology memberikan pengaruh positif terhadap kepatuhan zakat mahasiswa Generasi Z. Hal tersebut terlihat dari tingginya tingkat pengetahuan responden mengenai pembayaran zakat digital, persepsi positif terhadap kemudahan dan efisiensi layanan, serta kesediaan responden untuk memanfaatkan platform digital dalam menunaikan zakat. Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa menilai pembayaran zakat digital lebih praktis, mudah diakses, dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z yang telah terbiasa menggunakan teknologi dalam aktivitas sehari-hari.²²

²¹ Putri, Kuncaraningrum, and Puspawati.

²² Indra Kurniawan and Dzikrulloh, 'Journal of Sharia Economics', *Journal of Sharia Economics*, 3.1 (2020), 18–39 <<http://dx.doi.org/10.35896/jse>>.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa digitalisasi layanan zakat dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan partisipasi generasi muda dalam menunaikan kewajiban zakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa responden yang memberikan penilaian netral terhadap aspek keamanan platform digital. Oleh karena itu, lembaga pengelola zakat perlu terus meningkatkan keamanan sistem, transparansi pengelolaan dana, serta memberikan edukasi mengenai manfaat dan mekanisme pembayaran zakat digital agar kepercayaan masyarakat semakin meningkat.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Maimuna, Suprayitno, dan Khusnudin (2025) yang menyatakan bahwa digitalisasi pembayaran zakat mampu meningkatkan efektivitas penghimpunan zakat melalui kemudahan akses dan efisiensi layanan. Selain itu, penelitian Master dan Satibi (2023) menjelaskan bahwa inovasi financial technology berperan penting dalam modernisasi sistem pembayaran zakat sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan layanan zakat digital. Dengan demikian, pemanfaatan financial technology tidak hanya memberikan kemudahan dalam bertransaksi, tetapi juga berpotensi meningkatkan kepatuhan zakat di kalangan Generasi Z.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana financial technology berkaitan dengan kepatuhan zakat pada mahasiswa Generasi Z. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada sepuluh responden dan wawancara singkat kepada tiga responden, diperoleh temuan bahwa mayoritas mahasiswa Generasi Z telah mengetahui keberadaan layanan pembayaran zakat digital serta memberikan persepsi positif terhadap penggunaan financial technology. Responden menilai bahwa layanan zakat digital memberikan kemudahan, kepraktisan, efisiensi waktu, dan fleksibilitas dalam melakukan pembayaran zakat. Selain itu, mayoritas responden juga menunjukkan tingkat kesadaran yang tinggi untuk menunaikan kewajiban zakat serta menyatakan kesediaannya menggunakan platform digital apabila layanan yang tersedia mudah digunakan dan memiliki tingkat keamanan yang baik. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa financial technology memiliki potensi untuk mendukung peningkatan kepatuhan zakat di kalangan mahasiswa Generasi Z.

Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah responden yang digunakan relatif sedikit, yaitu hanya sepuluh responden untuk kuesioner dan tiga responden untuk wawancara, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan

untuk seluruh mahasiswa Generasi Z di Indonesia. Selain itu, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif berdasarkan persentase hasil kuesioner tanpa menggunakan analisis statistik inferensial, sehingga penelitian ini hanya memberikan gambaran mengenai kecenderungan persepsi responden dan belum dapat menjelaskan hubungan atau pengaruh antarvariabel secara lebih mendalam.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan berasal dari berbagai perguruan tinggi agar hasil penelitian lebih representatif. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti uji korelasi, regresi, atau Structural Equation Modeling (SEM), sehingga hubungan antara financial technology dan kepatuhan zakat dapat dianalisis secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan syariah, tingkat kepercayaan terhadap lembaga amil zakat, persepsi keamanan, atau kemudahan penggunaan teknologi, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan zakat pada Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa, Emiroh Arsyina, Heri Sudarsono, Muhammad Abdul Ghoni, and Muchammad Taufiq Affandi, 'Understanding Muzaki Adoption of Digital Zakat Payments in Indonesia', *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 2 (2023), 182–93 <<https://doi.org/10.20885/risfe.vol2.iss2.art7>>
- Alam, Azhar, Ririn Tri Ratnasari, Chabibatul Mua'awanah, and Raisa Aribatul Hamidah, 'Generation Z Perceptions in Paying Zakat, Infaq, and Sadaqah Using Fintech: A Comparative Study of Indonesia and Malaysia', *Investment Management and Financial Innovations*, 19 (2022), 320–30 <[https://doi.org/10.21511/imfi.19\(2\).2022.28](https://doi.org/10.21511/imfi.19(2).2022.28)>
- Al Arif, Mohammad Nur Rianto, Nofrianto Nofrianto, and Muhammad Iqbal Fasa, 'The Preference of Muslim Young Generation in Using Digital Zakat Payment: Evidence in Indonesia', *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 7 (2023), 1–16 <<https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p1-16>>
- Assayakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy a Sirodj, and M Win Afgani, 'Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer', *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3 (2023), 1–9
- Dede, and Deri Firmansyah, 'Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi', *Jurnal*

- Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1 (2022), 85–114
- Kurniawan, Indra, and Dzikrulloh, ‘Journal of Sharia Economics’, *Journal of Sharia Economics*, 3 (2020), 18–39 <<http://dx.doi.org/10.35896/jse>>
- Kurniawati, Neneng Nadila, Muhammad Rohmat Hidayat, Uin Sunan, and Kalijaga Yogyakarta, ‘Implementation of Financial Technology (Fintech) in the Collection of Zakat, Infak, and Sedekah Among Generation Y and Z (Case Study: BAZNAS RI)’, *International Journal of Zakat*, 10 (2025), 2025–94
- Latipah, Yeni, Indri Supriani, and Heri Sudarsono, ‘What Drives the Intention of Millennials and Generation Z To Pay Zis Via Digital Platform? Religiosity As the Moderating Variable’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 10 (2024), 380–408 <<https://doi.org/10.20473/jebis.v10i2.62338>>
- Najhah, Alfin Nurin, and Afrohiyatid Diniyah, ‘Determinants of Zakat Payment Through Digital Platform Among Millennials and Generation Z in Indonesia’, *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 35 (2025), 292–320
<<https://doi.org/10.20473/jeba.v35i22025.292-320>>
- Nugrahini, Dian Essa, Verina Purnamasari, and Ahmad Hijri Alfian, ‘Adopsi Digital Payment ZIS Oleh Generasi Z: Apakah Financial Technology Meningkatkan Niat Membayar Zakat, Infaq Dan Sodaqoh?’, *ECo-Fin*, 7 (2025), 1309–28
<<https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2687>>
- Nur Aisyah Indarningsih, Muhammad Agus Futuhul Ma’wa, and Muh. Noval Waliyuddinsyah, ‘Zakat, Infaq, Shadaqah, and Waqf Using Financial Technology: Millennial Generation Perspective’, *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, 2 (2023), 13–28
<<https://doi.org/10.20885/risfe.vol2.iss1.art2>>
- Putri, Alya Rahma, and Ahmad Fawaiq Suwanan, ‘Determinants of Generation Z ’ s Intention to Pay Zakat Digitally Potensi Dan Serapan Pengumpulan Zakat Nasional Tahun 2020-2024’, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 12 (2025), 264–83
<<https://doi.org/10.20473/vol12iss20253pp264-283>>
- Putri, Ghelifra, Rukma Kuncaraningrum, and Dewita Puspawati, ‘SEIKO: Journal of Management & Business Faktor-Faktor Penggunaan Platform Digital Dalam Pembayaran Zakat Pada Generasi Muda Muslim Di Indonesia’, 9 (2026), 749–67
- Putri, Siti Julfa Sa’diah, Muhammad Salman Al Farisi, and Ermi Herawati, ‘Transparansi Dan Electronic Word Of Mouth (E-Wom): Minat Generasi Z Membayar Zakat Melalui

Platform Online’, *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4 (2025), 2059–69 <<https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.798>>

Takidah, Erika, and Santi Susanti, ‘Analisis Intensi Penggunaan Fintech Syariah Di Kalangan Generasi Z: Tantangan Dan Peluang’, *AMAL: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6 (2024), 1–15 <<https://doi.org/10.33477/eksy.v6i1.7128>>

TITI SURYANI, WENDI SRI AGUSTINA, ‘ZAKAT DIGITAL DI KALANGAN GEN Z Antara Kesadaran Publik Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Yang Syariah’, II (2026)

Wahrudin, Bambang, Titis Purwaningrum, Anna Nurhayati, and Fery Setiawan, ‘Factors Affecting Generation Z’s Intention To Pay Zakat Through Digital Payment’, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 13 (2024), 182–200 <<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v13i2.2010>>.